

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai makhluk sosial, kita merasa perlu berhubungan dengan orang lain. Kita memerlukan hubungan dan ikatan emosional dengan mereka. Kita memerlukan pengakuan mereka atas keberadaan dan kemampuan kita. Kita bergantung pada orang lain, saling berbagi dan bekerja sama untuk kelestarian hidup kita .

Berdasarkan kodratnya, manusia merupakan makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial adalah manusia yang berinteraksi dan selalu hidup bersama dengan manusia lainnya. Manusia selalu ada keinginan untuk berkomunikasi seperti mengirim dan menerima informasi, tukar-menukar gagasan, berbagi pengalaman, bekerja sama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan hal tersebut manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan hubungan atau kontak dengan sesamanya. Interaksi atau komunikasi yang dilakukan manusia tidak lepas dari perkembangan teknologi.

Pada saat ini, teknologi komunikasi sudah menjadi bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya kebutuhan manusia akan informasi yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga memberikan pengaruh yang sangat besar pada segala aspek di kehidupan manusia.

Komunikasi interpersonal merupakan interaksi atau percakapan yang terjadi antara masing-masing individu secara tatap muka yang memungkinkan individu tersebut dapat menangkap reaksi lawannya secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal (Mulyana, 2004).

Pentingnya berkomunikasi juga disebutkan didalam agama Islam seperti yang terdapat didalam Al-Qur'an surah Thaha ayat 43-44.

أَذْهَبَا إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى(43) فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى (44)

Artinya: Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, sesungguhnya Dia telah melampaui batas. Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lembut. Mudah-mudahan ia ingat atau takut.

Di zaman dahulu, alat komunikasi sangat terbatas dan terkendala oleh jarak dan waktu. Orang-orang memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyampaikan suatu berita atau informasi dari satu orang ke orang lain. Dengan diciptakannya media cetak, seperti surat kabar dan majalah, yang pada saat itu sarana untuk menyampaikan informasi jadi sedikit lebih muda. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin canggih maka semua hambatan yang dulu menjadi masalah utama berkomunikasi sekarang dapat teratasi, hal ini dibuktikan dengan munculnya media sosial yang menjadi sarana komunikasi penting yang dapat diakses oleh melalui Smartphone.

Media sosial adalah sebuah media untuk berinteraksi maupun bersosialisasi satu sama lain yang dilakukan secara online tanpa dibatasi ruang dan waktu. Melalui media sosial kita dapat melakukan Chatting, membagikan foto maupun video, dan moment-moment yang menarik. Selain itu media sosial menjadi sebuah trend yang banyak diminati dari berbagai kalangan.

Direktur Pelayanan Internasional Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) mengatakan, situs jejaring sosial yang paling banyak diakses adalah Facebook dan Twitter. Indonesia menempati peringkat empat pengguna Facebook terbesar setelah USA, Brazil, dan India. Menurut Data dari webershandwick, perusahaan publik relations dan pemberi layanan jasa komunikasi untuk wilayah Indonesia ada sekitar 65 juta pengguna Facebook aktif. Sebanyak 33 juta pengguna aktif setiap harinya, 55 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile dalam pengaksesannya setiap bulan dan sekitar 28 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile setiap harinya.

Untuk menciptakan suatu situs jaringan sosial yang mendukung keinginan manusia pada saat ini, maka facebook merupakan salah satu situs jaringan sosial yang dibutuhkan oleh manusia untuk melakukan kegiatan interaksi dan komunikasi khususnya bagi teman yang berbeda wilayah, dengan situs jaringan sosial kita bisa mendiskusikan segala apapun yang kita inginkan.

Sebagai situs jejaring sosial, Facebook memberikan banyak kegunaan. Selain sebagai sarana untuk menambah pertemanan didunia maya, Facebook juga dapat mempertemukan teman-teman yang sudah lama tidak berhubungan.

Kemudahan dalam mengakses media sosial juga merupakan faktor penting yang menjadikan situs ini diminati oleh masyarakat terutama pada mahasiswa. Mahasiswa menggunakan media sosial tersebut untuk keperluan tugas kuliah, bisnis/pekerjaan, komunikasi pribadi dengan teman, keluarga, dosen, atau pasangan.

Media sosial bisa membuat mahasiswa mengurangi komunikasi secara langsung, namun media sosial juga bisa mendukung terjadinya komunikasi dari jarak jauh. Sangat menarik meneliti pengaruh media sosial terhadap komunikasi interpersonal, sebab pada dasarnya mahasiswa itu harus bisa berkomunikasi dengan baik. Terutama menjalin komunikasi interpersonal dengan orang lain.

Fenomena penggunaan media sosial saat ini turut mengindikasikan bahwa hubungan sosial yang dibangun pada dunia maya turut mewarnai hubungan komunikasi interpersonal pada dunia nyata. Terlebih pada kalangan teman-teman mahasiswa ilmu komunikasi saat ini media sosial adalah sesuatu yang tak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Berkirim pesan, informasi, share tugas ke teman atau dosen saat ini lebih sering menggunakan media social, karena menggunakan media sosial lebih menghemat waktu dan biaya. Meskipun tidak selalu bisa dikatakan lebih efisien, karena untuk keperluan tertentu komunikasi secara tatap muka

harus di tetap dilakukan, seperti bimbingan dengan dosen dan curhat dengan teman atau membuat janji untuk bertemu.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menggali dan mengetahui bagaimana pengaruh media sosial facebook terhadap pola komunikasi interpersonal.

Dengan ketertarikan tersebut, maka penulis berinisiatif melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*".

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang perlu dikaji yaitu:

“Apakah ada pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa Ilmu Komunikasi 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian adalah: untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa Ilmu Komunikasi 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?

### **D. Kerangka Konseptual**

Konsep adalah istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan (Bungin, 2005).

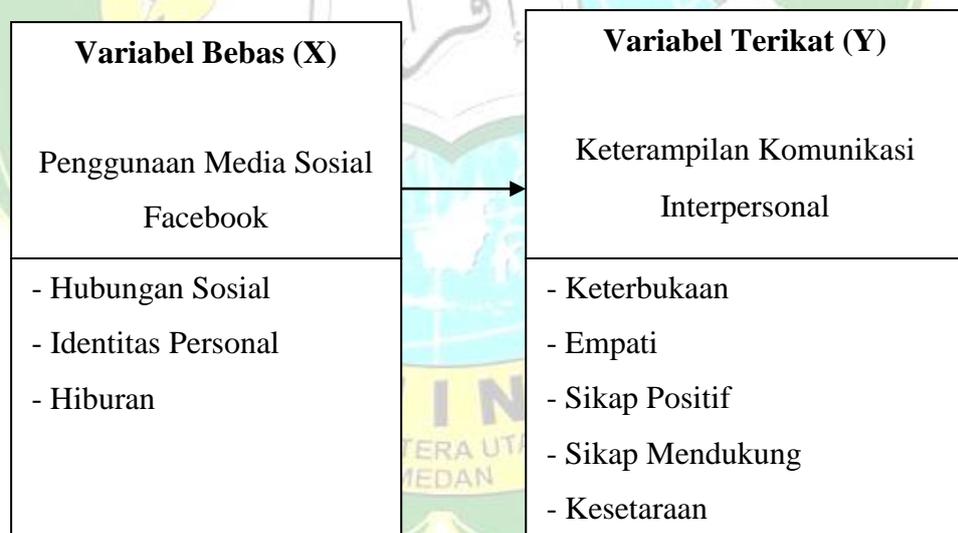
Kerangka konsep merupakan suatu uraian dalam menguraikan rumusan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang

diuji kebenarannya. Agar konsep-konsep dapat diteliti secara empiris, maka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel.

Adapun variabel-variabel didalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor atau unsur lain (Nawawi, 2005). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Sosial Facebook. Penggunaan Media sosial Facebook merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan satu sama lain yang para penggunanya bisa dengan mudah berinteraksi dengan pengguna lainnya. Selain itu orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya. Melalui facebook, banyak informasi yang diterima mulai dari berita negara dan mancanegara dalam waktu yang relatif singkat serta terjadi pada ruang yang sama. Oleh itu media sosial facebook telah menjadi sarana untuk mencari informasi dan melakukan komunikasi antara satu dengan lainnya. Media sosial sangat mudah diperoleh dan mudah digunakan secara langsung sehingga membuat lebih banyak orang memilih menggunakan media sosial tersebut sebagai media untuk berkomunikasi.
2. Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahului (Kriyantono, 2008). Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Keterampilan Komunikasi Interpersonal. Keterampilan Komunikasi interpersonal adalah kemampuan seseorang yang digunakan untuk berinteraksi atau berhubungan secara efektif dengan orang lain. Keterampilan komunikasi interpersonal menantukan kemampuan seseorang tersebut untuk memulai, mengembangkan, dan memelihara kepedulian. Manusia akan tumbuh dan berkembang sesuai usia

begitupun kemampuannya dalam berkomunikasi dengan manusia yang lain. Komunikasi memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia. Hampir setiap manusia bertindak dan berinteraksi dengan melalui komunikasi tatap muka (*face to face*). Semakin berkembangnya teknologi, menggiring manusia merubah kehidupannya termasuk berkomunikasi. Semakin pesat perkembangan teknologi, menggiring manusia merubah pola kehidupannya termasuk dalam hal berkomunikasi. Saat ini, era elektronik menjadi bagian penting dalam hal komunikasi sehingga mampu mendominasi cara berkomunikasi masyarakat. Dahulunya dalam melakukan komunikasi, manusia menerapkan sistem *face to face* antar satu dengan lainnya sehingga terjadi hubungan secara langsung dalam antara individu yang satu dengan yang lain. Akan tetapi, kondisi ini kemudian dapat dimediasi melalui media sosial.



Gambar 1. 1

#### Gambar Kerangka Berpikir

Hadirnya media sosial facebook di tengah para mahasiswa menambah nilai tersendiri yaitu hadirnya media baru untuk memperoleh hiburan, eksplorasi, diri sendiri dan dapat digunakan sebagai sarana interaksi sosial.

Penggunaan media sosial facebook dapat bernilai positif jika digunakan sesuai dengan kebutuhan dan etika di antara mahasiswa Ilmu Komunikasi 2017 UIN SUMUT. Seperti untuk berkomunikasi kepada teman yang sudah lama tidak bertemu, mengirim pesan-pesan kecil yang sifatnya memberitahukan hal-hal penting, memberitahukan rencana-rencana yang akan diadakan dan lain sebagainya. Adanya perubahan keterampilan komunikasi interpersonal akan terjadi, karena dengan adanya media Facebook akan menjadi komunikasi menjadi, keterbukaan, empati, sikap positif, sikap mendukung dan kesetaraan.

### E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu petunjuk pelaksanaan mengenai cara-cara untuk mengukur variabel-variabel. Definisi Operasional juga merupakan suatu informasi ilmiah yang sangat membantu penelitian lain yang akan menggunakan variabel yang sama (Singarimbun, 2008).

**Tabel 1.1**  
**Variabel Operasional**

Variabel	Dimensi	Indikator
Penggunaan Media Sosial Facebook (X)	Hubungan Sosial	Bekenalan dengan orang
		Mengomentari Status
		Mengomentari Foto Teman
		Menambah Daftar Pertemanan
		Menemukan Teman Lama
	Identitas Personal	Mengupdate Profil Facebook
		Mengupdate Status Pribadi
		Membuat Page/Halaman Pribadi
	Hiburan	Menulis Note Tentang Cerita Pribadi
		Membuat Grup Hobi

		Jual Beli
Keterampilan Komunikasi Interpersonal (Y)	Keterbukaan	Berbicara dengan orang lain
		Tidak harus bertatap muka langsung untuk berkomunikasi
		Mudah untuk berinteraksi
	Empati	Memahami situasi dan Kondisi
		Penasaran dengan kehidupan orang lain
	Sikap Positif	Mengontrol perkataan yang kurang baik
		Memberikan respon yang baik
	Sikap Mendukung	Membuat orang lain bangkit dari masalah
		Pembicaraan di media sosial facebook
		Adanya media sosial facebook komunikasi terjaga
	Kesetaraan	Tidak membedakan gender dalam komunikasi
		Berdiskusi dengan orang lain
		Tidak meremehkan orang lain, meskipun kurang menyukai perilakunya

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan tentang pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap pola komunikasi interpersonal mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Secara Akademis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya referensi bahan penelitian serta menjadi bahan bacaan yang berguna di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya di Prodi Ilmu Komunikasi.
3. Secara Praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan serta sumbangan pemikiran kepada teman-teman yang tertarik mengenai penelitian tentang pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap pola komunikasi interpersonal.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I      Pendahuluan**

Pada bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II     Kajian Pustaka**

Pada bab ini berisi uraian konsep dan teori yang digunakan pada penelitian.

#### **BAB III    Pada bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi, dan metode penelitian lainnya yang bersifat kuantitatif, yaitu: populasi dan sample, teknik penentuan sample, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian keabsahan data.**